



# Pasar Saham Asia Dibayangi Oleh Stimulus China yang Mengecewakan

## Global

Pasar saham Amerika naik tipis kemarin, dengan S&P 500 naik 0,10%, sementara Nasdaq turun 0,05%. *Rally pada* Bitcoin mengangkat saham terkait kripto, didorong oleh dukungan Presiden Trump terhadap aset digital. Imbal hasil UST tenor 10 tahun stabil di 4,30%. Investor menantikan data inflasi AS yang akan dirilis hari Rabu serta komentar pejabat The Fed untuk petunjuk arah kebijakan moneter selanjutnya. Pasar saham Asia melemah sebab stimulus terbaru Beijing yang mengecewakan dan data inflasi China yang lemah menandakan stimulus China belum berdampak signifikan pada pertumbuhan. MSCI Asia Pacific melemah 0,94%, Hang Seng Hong Kong turun 1,45%, sedangkan Nikkei Jepang naik tipis 0,08%. Di sisi lain, CSI China menguat 0,66%. Sentimen pasar tertekan karena program *refinancing* utang pemerintah daerah China senilai USD 1,4 triliun tidak mencakup dukungan kuat dari sektor konsumen atau properti. Data inflasi (Okt) menunjukkan CPI YoY tumbuh 0,3% (vs. 0,4% pada Sep) dan sebelumnya dan PPI YoY turun 2,9% (vs -2,8% pada Sep).

## Domestik

Pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup turun 0,28% ke level 7.266,46, setelah sempat turun lebih dari 1% *intraday*. Mayoritas sektor melemah dengan sektor *Property* mencatat penurunan terdalam. Investor asing catat penjualan bersih senilai IDR 1,52 triliun dalam pasar saham. Nilai tukar Rupiah juga melemah 0,11% ke level IDR 15.690 per Dolar AS. Di pasar obligasi, imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 1bps menjadi 6.75% dan indeks obligasi naik sebesar 0,17%. Bank Indonesia mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (Okt) turun ke level 121,1 dari 123,5 (Sep). Namun, level ini tetap terjaga pada area optimis.

## Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7.266,46	-0,28	-3,38	-0,09	6,71
LQ45 Index	879,11	-0,57	-5,80	-9,42	-2,51
IDX80 Index	127,74	-0,48	-4,11	-3,87	2,66
Jakarta Islamic Index	509,94	-0,31	-2,21	-4,80	-1,42
IDX ESG Leaders Index	153,62	-0,15	-5,83	-1,34	12,68
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	385,64	0,17	0,15	5,19	8,03
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.634,57	-0,20	-1,98	15,68	19,82
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.349,10	-0,97	-3,32	7,82	18,75
Oil (USD/bbl)	71,83	-2,76	-9,12	-6,76	-12,95
Gold (USD/OZ)	2.617,70	-2,86	-1,50	26,35	34,23
DXY Index	105,54	0,52	2,58	4,15	-0,30
USD/IDR	15.690,00	0,11	0,72	1,89	-0,03

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,54	-5	9	-91	-34
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,75	1	7	-73	-10
10Y UST Yield	4,30	0	20	-57	-35

## Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
13-Nov	AS - CPI YoY (Oct)	2,60%	2,40%
14-Nov	AS - PPI YoY (Nov)	2,30%	1,80%
15-Nov	CH - Industry Production (Oct)	5,60%	5,40%
15-Nov	CH - Retail Sales (Oct)	5,70%	5,80%
15-Nov	ID - Imports YoY (Oct)	8,00%	8,55%
15-Nov	ID - Exports YoY (Oct)	2,90%	6,44

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
<b>Saham</b>					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.572,10	-1,22	-4,93	2,74	4,79
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.307,48	-1,19	-4,37	-0,61	2,70
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	939,09	-0,26	-5,28	-6,89	3,68
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,64	-0,34	-3,51	5,32	7,02
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,99	0,30	-3,10	3,64	8,33

## Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.656,39	0,08	-0,23	3,41	6,26
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.608,13	0,30	-0,04	3,00	4,79
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.740,36	0,15	-0,19	2,76	5,45
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.484,11	0,15	0,49	3,88	4,98
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,97	0,01	-0,98	1,13	4,65

## Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.669,81	0,06	0,33	3,33	4,02
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.163,11	0,03	0,27	2,82	3,33

\*NAB menggunakan data per 08 November 2024

Sumber: Bloomberg